



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA
DAN OLAHRAGA**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2025**





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang telah tersusun dalam rangka pengukuran kinerja tahun 2025.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025 diukur dengan membandingkan antara realisasi dan rencana berdasarkan indikator kinerja sasaran maupun kegiatan yang ditetapkan.

Pada tahun mendatang tentunya peningkatan kinerja melalui perencanaan yang baik, disiplin pelaksanaan anggaran, sinergitas dan koordinasi dengan unit atau bidang lain, akan ditingkatkan sehingga layanan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan LAKIP baik dalam bentuk kontribusi data, narasi laporan maupun kontribusi lainnya yang tidak disebutkan kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan laporan ini dapat memberikan umpan balik yang diperlukan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Karawang, 30 Desember 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN KARAWANG



Drs. WAWAN SETIAWAN NK, M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 196709091986031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

| | | | |
|----------------|----------|---|----|
| BAB I | : | PENDAHULUAN | |
| | | 1.1 Gambaran Umum | 1 |
| | | 1.2 Gambaran Umum Pendidikan | 4 |
| | | 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | 5 |
| | | 1.4 Isu-isu Strategis | 12 |
| | | 1.5 Dasar Hukum | 12 |
| | | 1.6 Sistematika Penyusunan LAKIP 2025 | 14 |
| BAB II | : | PERENCANAAN KINERJA | |
| | | 2.1 Perencanaan Kinerja | 16 |
| | | 2.2 Perjanjian Kinerja | 18 |
| BAB III | : | AKUNTABILITAS KINERJA | |
| | | 3.1 Capaian Kinerja | 21 |
| | | 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini | 21 |
| | | 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir | 22 |
| | | 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi | 24 |
| | | 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar provinsi atau nasional | 26 |
| | | 5. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan | 27 |
| | | 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya | 29 |
| | | 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja | 32 |
| | | 3.2 Realisasi Anggaran | 50 |
| BAB IV | : | PENUTUP | |

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Good governance atau pemerintahan yang baik merupakan isu yang paling mengemuka belakangan ini, tuntutan masyarakat agar pengelolaan negara dijalankan secara amanah dan bertanggung jawab adalah sejalan dengan keinginan global masyarakat internasional pada saat sekarang.

Kata *governance* dalam bahasa Inggris sering di artikan dengan tata kelola atau pengelolaan dengan kata dasar *to govern* yang bermakna memerintah. “Memerintah” diartikan sebagai menguasai atau mengurus negara atau mengurus daerah sebagai bagian dari negara, dari istilah tersebut diatas dapat diketahui bahwa istilah *governance* tidak hanya berarti sebagai suatu kegiatan, tetapi juga mengandung arti pengurusan, pengelolaan, pengarahan, pembinaan, penyelenggaraan dan bisa juga diartikan pemerintahan.

Implementasi *good governance* dengan adanya Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban tentang penyelenggaraan negara yang berdayaguna dan berhasil guna dengan mengacu Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang sebagai sebuah instansi pemerintah yang diberi tanggungjawab dalam menangani pembangunan di bidang pendidikan dalam Perluasan dan pemerataan akses pendidikan, Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan serta Penguatan tata kelola, dan akuntabilitas publik berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pencapaian sasaran dan target yang ditetapkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran dan target di bidang pembangunan pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Selain itu juga, menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang pendidikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya.

Sejalan dengan penyelenggaraan negara yang bersih, transparan dan profesional, pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa, berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumberdaya manusia, mengembangkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, serta berkepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan juga harus menumbuhkan dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, wawasan keunggulan, kesetiakawanan sosial dan kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan dengan tetap berorientasi kemasa depan.

Budaya bangsa sebagai perwujudan cipta, rasa, karsa dan karya bangsa Indonesia yang dilandasi nilai luhur bangsa berdasarkan Pancasila, bercirikan Bhineka Tunggal Ika dan berwawasan Nusantara, harus diupayakan agar senantiasa menjiwai perilaku masyarakat dan pelaksana pembangunan serta membangkitkan sikap kesetiakawanan sosial dan disiplin, serta semangat pantang menyerah. Kebudayaan Nasional yang merupakan puncak kebudayaan daerah harus mengangkat nilai budaya daerah yang luhur, menyaring dan menyerap nilai

budaya dari luar yang positif dan sekaligus menolak budaya yang merugikan pembangunan dalam upaya menuju arah kemajuan adab dan mempertinggi derajat-derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Pembangunan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia Indonesia, memperluas serta meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan termasuk didaerah terpencil. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaharuan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan zaman dan tahapan pembangunan serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Pendidikan yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan sedini mungkin merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu peran aktif masyarakat dalam semua aspek kehidupan, lebih spesifik yang terkait langsung dengan pendidikan perlu terus didorong dan ditingkatkan.

Pendidikan perlu dikelola, dikembangkan dan dimantapkan secara terpadu dan serasi, baik antar berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan maupun antar sektor pendidikan dengan sektor pembangunan lainnya serta antar daerah dengan menggunakan manajemen pendidikan yang makin mutakhir, efektif dan efisien serta mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan kejuruan maupun pendidikan luar sekolah.

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan di semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh dan peran serta masyarakat, termasuk pendidikan dilingkungan keluarga dan masyarakat harus terus dikembangkan dengan memberikan perhatian khusus terhadap peserta didik terutama yang menyangkut pembiayaan pendidikan, khususnya bagi yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025. Dengan alokasi anggaran setiap tahunnya, secara bertahap pula telah dilaksanakan berbagai program bidang pendidikan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, Provinsi maupun APBN.

1.2 Gambaran Umum Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk mengetahui kondisi pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah Sekolah Tahun Ajaran 2023/2024 s.d. 2025/2026

| No. | Jenjang Sekolah | Tahun | | |
|-----|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 |
| 1 | SD | 953 | 960 | 973 |
| 2 | MI | 170 | 172 | 175 |
| 3 | SMP | 207 | 211 | 220 |
| 4 | MTs | 74 | 73 | 74 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 1.2 Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2023/2024 s.d. 2025/2026

| No. | Jenjang Sekolah | Tahun | | |
|-----|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 |
| 1 | SD | 8.460 | 8.637 | 8.933 |
| 2 | MI | 1.532 | 1.610 | 1646 |
| 3 | SMP | 2.478 | 2.605 | 2649 |
| 4 | MTs | 782 | 769 | 579 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 1.3 Ruang Kelas Milik (RKM) Tahun Ajaran 2023/2024 s.d. 2025/2026

| No | Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | | | | |
|----|-----------------|-----------|-------|-----|-----------|-------|-----|-----------|-------|-----|
| | | 2023/2024 | | | 2024/2025 | | | 2025/2026 | | |
| | | B | RR+RS | RB | B | RR+RS | RB | B | RR+RS | RB |
| 1 | SD | 2470 | 4082 | 189 | 2676 | 3917 | 148 | 2678 | 3922 | 205 |
| 2 | SMP | 916 | 1304 | 205 | 1035 | 1214 | 183 | 1281 | 1332 | 70 |
| 3 | MI* | 706 | 252 | 88 | 1069 | 404 | 64 | 1043 | 413 | 94 |
| 4 | MTs* | 415 | 110 | 30 | 511 | 210 | 42 | 552 | 211 | 27 |

Sumber: Disdikpora Kabupaten Karawang

Keterangan: Kategori Kondisi Sekolah : B (Baik), RR (Rusak Ringan), RS (Rusak Sedang), dan RB (Rusak Berat).

Tabel 1.4 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2023/2024 s.d. 2025/2026

| No. | Jenjang Sekolah | Tahun | | |
|-----|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 |
| 1 | SD/MI | 244.339 | 282.725 | 297.427 |
| 3 | SMP/MTs | 113.956 | 113.018 | 135.140 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 1.5 Perkembangan Jumlah Guru Tahun Ajaran 2023/2024 s.d. 2025/2026

| No | Uraian | Tahun/Jumlah Guru | | |
|---------------|---------|-------------------|---------------|---------------|
| | | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 |
| 1 | SD/MI | 11.743 | 13.145 | 13.210 |
| 2 | SMP/MTs | 5.425 | 6.476 | 5.936 |
| Jumlah | | 15.986 | 17.168 | 19.146 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pendidikan yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan, bidang kepemudaan dan olah raga serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

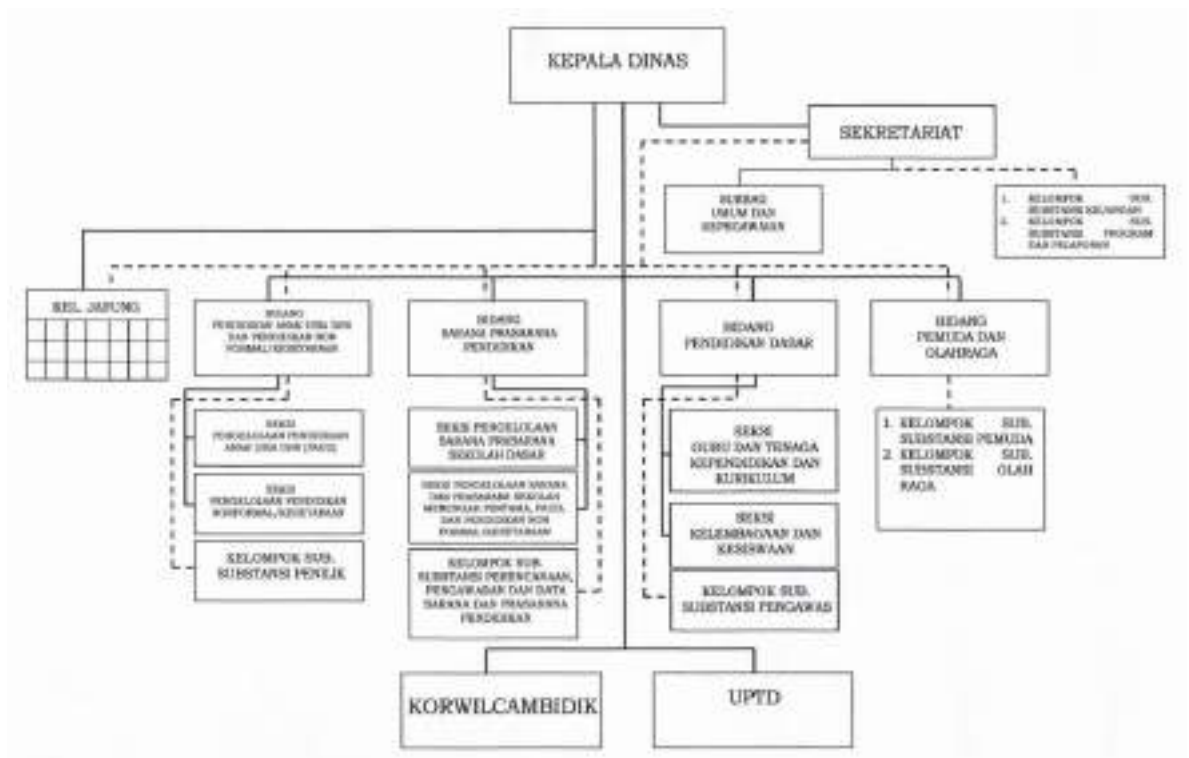
- a. perumusan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan daerah dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olah raga;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olah raga;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olah raga;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang, adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahkan:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Kelompok Sub Substansi Keuangan; dan
 3. Kelompok Sub Substansi Program dan Pelaporan.
- c. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahkan:
 1. Seksi Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 2. Seksi Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.
- d. Bidang Sarana Prasarana Pendidikan, membawahkan:
 1. Seksi Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah Dasar
 2. Seksi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan; dan
 3. Kelompok Sub. Substansi Perencanaan, Pengawasan dan Data Sarana dan Prasarana Pendidikan
- e. Bidang Pendidikan Dasar, membawahkan:
 1. Seksi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Kurikulum;
 2. Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan; dan

- f. Bidang Pemuda dan Olah Raga, membawahkan:
 - 1. Kelompok Sub Substansi Pemuda; dan
 - 2. Kelompok Sub Substansi Olahraga.
- g. Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan (Korwilcambidik);
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga adalah sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati Karawang dan bagan tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang didukung oleh sumber daya manusia yang berstatus sebagai pegawai yang bertugas menjalankan tugas pokok dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Berikut tabel jumlah pegawai/PNS dalam lingkup Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang.

**Tabel 1.6 Jumlah Pegawai dalam Lingkup
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025**

| NO | Uraian | PNS Gol | | | | PPPK Gol | | PPPK Paruh Waktu | Jumlah |
|---------------|----------------------------|----------|------------|--------------|--------------|----------|--------------|------------------|---------------|
| | | I | II | III | IV | VII | IX | | |
| 1 | DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN | - | 2 | 36 | 10 | 3 | 7 | 20 | 78 |
| 2 | KORWILCAMBIDIK | 1 | 28 | 32 | - | - | - | 20 | 81 |
| 3 | PENGAWAS | - | - | 4 | 90 | - | - | - | 94 |
| 6 | PENILIK | - | - | 29 | 46 | - | - | - | 75 |
| 7 | PAMONG | - | - | - | 4 | - | 5 | 4 | 13 |
| 8 | GURU SDN | 3 | 84 | 1.927 | 1.239 | - | 2.855 | 1.962 | 8.070 |
| 9 | GURU SMPN | 1 | 28 | 553 | 610 | - | 866 | 372 | 2.430 |
| 10 | GURU DPK | - | 1 | 47 | 24 | - | - | - | 72 |
| 11 | TENAGA KEPENDIDIKAN | 3 | 31 | 12 | - | - | - | 1.233 | 1.279 |
| Jumlah | | 8 | 174 | 2.640 | 2.023 | 3 | 3.733 | 3.611 | 12.192 |

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang mempunyai tugas pokok yang luas dan kompleks. Secara umum tugas pokok tersebut adalah membantu bupati dalam melaksanakan kewenangan daerah di bidang pendidikan.

Rincian uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan dan unit kerja dalam lingkup Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang berdasarkan Peraturan Bupati Karawang Nomor 54 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karawang. Penetapan Uraian Tugas Jabatan Struktural dalam Lingkup Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan, bidang kepemudaan dan olah raga serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Dinas mempunyai fungsi :
 - a. penetapan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan daerah dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olah raga;
 - b. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olah raga;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olah raga;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan tugasnya; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Sekretaris mempunyai tugas pokok mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas dalam hal pengelolaan administrasi perencanaan dan program, keuangan serta kepegawaian dan umum di lingkungan Dinas serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang.
- (3) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Sekretaris mempunyai fungsi :
 - a. pengkoordinasian penyusunan perencanaan, program dan anggaran di lingkungan Dinas;
 - b. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
 - c. pembinaan dan pengkoordinasian penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkup Dinas;
 - d. pengkoordinasikan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkup Dinas;
 - e. pengelolaan barang/kekayaan milik daerah dan/atau negara di lingkup Dinas;
 - f. pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang-bidang; dan

- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya

3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

- (1) Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam hal fasilitasi, koordinasi pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan anak usia dini serta pendidikan non formal/kesetaraan.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai fungsi :
 - a. perumusan bahan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan Daerah dalam hal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 - b. pelaksanaan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan Daerah dalam hal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dalam hal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas dalam hal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan; dan
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Bidang Sarana Prasarana Pendidikan

- (1) Kepala Bidang Sarana Prasarana Pendidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam hal fasilitasi, koordinasi pengelolaan, pembinaan, pengawasan sarana maupun prasarana pendidikan.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sarana Prasarana Pendidikan mempunyai fungsi :
 - a. perumusan bahan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan Daerah dalam hal sarana maupun prasarana pendidikan;
 - b. pelaksanaan kebijakan teknis Dinas dan/atau kebijakan Daerah dalam hal sarana maupun prasarana pendidikan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dalam hal sarana maupun prasarana pendidikan;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas dalam hal sarana maupun prasarana pendidikan; dan
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.

5. Bidang Pendidikan Dasar

- (1) Kepala Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam hal fasilitasi, koordinasi pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian Guru, Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Kelembagaan serta Kesiswaan.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Guru Tenaga Kependidikan, dan Kurikulum mempunyai fungsi :
 - a. perumusan bahan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan daerah dalam hal Guru, Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Kelembagaan serta Kesiswaan;
 - b. pelaksanaan kebijakan teknis Dinas dan/atau kebijakan daerah dalam hal Guru, Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Kelembagaan serta Kesiswaan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dalam hal Guru, Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Kelembagaan serta Kesiswaan;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas dalam hal Guru, Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Kelembagaan serta Kesiswaan; dan
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.

6. Bidang Pemuda dan Olah Raga

- (1) Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam hal fasilitasi, koordinasi pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait kepemudaan dan olahraga.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pemuda dan Olah Raga, mempunyai fungsi :
 - a. perumusan bahan kebijakan teknis Dinas dan/atau bahan kebijakan daerah dalam hal kepemudaan dan olahraga;
 - b. pelaksanaan kebijakan teknis Dinas dan/atau kebijakan daerah dalam hal kepemudaan dan olahraga;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dalam hal kepemudaan dan olahraga;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas dalam hal kepemudaan dan olahraga; dan
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.

1.4 Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat diantaranya Permasalahan di bidang pendidikan meliputi:

- (1) Pemerataan Akses Pendidikan
- (2) Peningkatan Kualitas Pendidikan
- (3) Tata Kelola Guru
- (4) Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB)
- (5) Pendidikan Karakter
- (6) Layanan Kepemudaan
- (7) Prestasi Olahraga

Secara umum maka isu strategis di bidang pendidikan adalah masih rendahnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan sehingga perlu dilakukan upaya program prioritas pembangunan di bidang pendidikan secara merata dan menyeluruh dalam hal aksesibilitas dan peningkatan pendidikan di Kabupaten Karawang.

1.5 Dasar Hukum

Dasar Hukum yang melandasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut:

1. Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat;
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
13. Peraturan Pemerintah No 9 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pendidikan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata cara, Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah ke dua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 Tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 8 Tahun 2009 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Karawang;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 12 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2025-2045;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2025-2029;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karawang (Lembaran Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2016 Nomor 14) diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karawang;
23. Peraturan Bupati Karawang Nomor 40 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang.

1.6 Sistematika Penyusunan LAKIP 2025

Sistematika penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Gambaran Umum, Struktur Organisasi, Isu-isu Strategis yang berpengaruh, Dasar Hukum serta Sistematika Penyusunan LAKIP 2025.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan tentang Indikator Kinerja Utama, Visi dan Misi, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan Kebijakan Prioritas Pembangunan Tahun 2025.

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menguraikan tentang Kerangka Pengukuran Kinerja, Capaian Kinerja Organisasi, dan Realisasi Anggaran.

BAB 4. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Lampiran-lampiran :

- Pengukuran Kinerja Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang dengan menguraikan perencanaan dan perjanjian kinerja dalam besaran target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi pada program dan kegiatan selama tahun 2025.

2.1 Perencanaan Kinerja

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 telah ditetapkan sebagai pedoman/acuan bagi penyelenggaraan pembangunan melalui melalui Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2025-2029, Visi Kabupaten Karawang selama kurun waktu tersebut adalah :

“Mewujudkan Karawang Maju, Berdaya Saing Tinggi dan Berkelanjutan”

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan dalam Misi sebagai berikut:

- Misi 1 : Membangun SDM yang Adaptif dan Berkarakter;**
- Misi 2 : Mendorong Sarana dan Prasarana Pelayanan Dasar yang Inklusif dan Infrastruktur Wilayah yang Terintegrasi;**
- Misi 3 : Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal serta Iklim Investasi yang Ramah dan Kondusif;**
- Misi 4 : Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan;**
- Misi 5 : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Guna Mendukung Pelayanan Publik yang Inovatif;**

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengarah pada pencapaian unsur visi: Berdaya Saing Tinggi karena dalam keterkaitan antara visi dan misi, dijelaskan bahwa dalam unsur visi berdaya saing tinggi terdapat keinginan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Adapun misi bupati terpilih yang terkait dengan tugas dan fungsi dinas yaitu misi ke-1 yaitu: “Membangun SDM

yang Adaptif dan Berkarakter, dengan tujuan “Mewujudkan SDM yang Berkualitas” dan sasaran “Meningkatnya kualitas pembangunan pendidikan”.

RPJMD Kabupaten Karawang dijabarkan dalam Rencana Strategis organisasi perangkat daerah masing-masing sesuai dengan urusan bidang. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang mencakup Tujuan, sasaran serta program. Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis maka instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misi dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang merumuskan Tujuan, Sasaran dan Program yang sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Program

| Tujuan | Sasaran | | Program |
|--|---|---|--|
| | Uraian | Indikator | |
| Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan, daya saing olahraga serta peran pemuda dalam pembangunan | Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | 1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pengembangan Kurikulum 3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 4. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan 5. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra |
| | | Skor Literasi dan Numerasi | |
| | Meningkatnya daya saing pemuda | Partisipasi pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan |
| | | | Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan |
| Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan | |

Sumber : Disdikpora Karawang

2.2 Perjanjian Kinerja

Penetapan Indikator Kinerja Utama Bidang Pendidikan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2025

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA SASARAN | TARGET | PROGRAM |
|---|--|---|--------|--|
| 1 | Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan, daya saing olahraga serta peran pemuda dalam pembangunan | Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | 8,11 | 1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pengembangan Kurikulum 3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 4. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan 5. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra |
| | | Skor Literasi dan Numerasi | 71.59 | |
| | | Partisipasi pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan | 21,41 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan |
| | | | | Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan |
| Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 10 Besar | Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan | | |

Sumber : Disdikpora Karawang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan diharapkan dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akuntabilitas kinerja adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Instansi Pemerintah itu sendiri adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategik instansi yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis dan kemudian dikomunikasikan kepada para stakeholder dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Aspek Akuntabilitas kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang atas capaian kinerja selama tahun 2025. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana tujuan dan sasaran strategis yang dicapai selama tahun 2025.

- **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang sehingga dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kerangka Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk mengukur dan dalam upaya peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas pemerintah maka setiap instansi pemerintah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis sebagai ukuran keberhasilan.

Indikator keberhasilan merupakan dasar untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan, pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu : (1) data internal, yang berasal dari sistem informasi yang ada baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan kegiatan lainnya; (2) data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang.

Pengukuran Kinerja dalam prosentase dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

| | | | |
|--------------------------------------|---|---|---------|
| % pencapaian Rencana tingkat capaian | : | $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}}$ | X 100 % |
|--------------------------------------|---|---|---------|

Selanjutnya atas hasil pengukuran kinerja, dilakukan Evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategik dan sebab-sebab tercapai dan tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran, program/kegiatan diberlakukan penggunaan skala pengukuran ordinat kinerja untuk memberi makna atas nilai yang diperoleh sebagai berikut:

1. Nilai capaian kinerja dari 85% - 100% adalah berhasil baik atau sangat berhasil
2. Nilai capaian kinerja dari 70% - 85% adalah sedang, baik atau berhasil
3. Nilai capaian kinerja dari 55% - 70% adalah kurang, sedang atau cukup berhasil
4. Nilai capaian kinerja 55% kebawah sangat kurang, kurang baik atau tidak

3.1 Capaian Kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas perlu dilakukan kajian ulang (*review*) dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil Pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA SASARAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PROGRAM |
|----|---|---|--------|-----------|---------|--|
| 1 | Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | 8,11 | 8,31 | 102,47% | 1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pengembangan Kurikulum 3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 4. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan 5. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra |
| | | Skor Literasi dan Numerasi | 71,59 | 73,14 | 102,17% | |
| 2 | Meningkatnya daya saing pemuda | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | 21,41 | 21,03 | 98,23% | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan |

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA SASARAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PROGRAM |
|----|--------------------------------|---|----------|--------------|---------|--|
| 3 | Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 10 Besar | Peringkat 16 | 44,44% | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan |

Sumber: Disdikpora Karawang

Dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat 2 (dua) indikator sudah mencapai bahkan melampaui target. Hal ini dapat dilihat pencapaian target dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran. Namun pada indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan tingkat capaiannya 98,23% dari target. Sedangkan untuk indikator Peringkat olahraga pada multievent provinsi tingkat capaiannya berada di bawah target yaitu 44,44% dari target.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Pada tahun 2024 Angka Rata-rata Lama Sekolah berada di angka 8,05 Tahun, sedangkan capaian tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perbandingan Kinerja dengan Tahun Lalu

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | 2025 | | | 2024 | | |
|---|------------------------------|--------|-----------|--------------------|--------|-----------|--------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Target (%) | Target | Realisasi | Capaian Target (%) |
| Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | 8,11 | 8,31 | 102,47% | 8,12 | 8,05 | 99,14% |
| | Skor Literasi dan Numerasi | 71,59 | 73,14 | 102,17% | - | 65,21 | - |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | 2025 | | | 2024 | | |
|--------------------------------|---|----------|--------------|--------------------|--------|-------------|--------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Target (%) | Target | Realisasi | Capaian Target (%) |
| Meningkatnya daya saing pemuda | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | 21,41 | 21,03 | 98,23% | 17,22 | 21,41 | 124,32% |
| Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 10 Besar | Peringkat 16 | 44,44% | - | Peringkat 4 | - |

Sumber: Disdikpora Karawang

Data RLS untuk tahun 2025 yaitu di angka 8,31 Tahun atau setara dengan sedang belajar di kelas 3 jenjang SMP. Realisasi RLS meningkat 0,26 tahun dari tahun 2024 yang realisasinya sebesar 8,05 tahun. Sedangkan dari segi capaian kinerjanya, RLS mengalami peningkatan sebesar 3,33% dibanding tahun 2024 yaitu dari capaian sebesar 99,14% menjadi 102,17% di tahun 2025. Nilai capaian kinerja untuk indikator RLS termasuk dalam kategori “Sangat Berhasil”. Sedangkan untuk indikator Skor Literasi dan Numerasi capaiannya di Tahun 2025 di angka 73,14%, dengan capaian targetnya adalah 102,21% dari target yang ditetapkan yaitu 71,59%. Namun di tahun 2024, capaian target tidak dapat diukur dikarenakan pada tahun 2024, indikator tersebut belum digunakan. Capaian kinerja Skor Literasi dan Numerasi pada tahun 2025 dikategorikan “Sangat Berhasil”.

Salah satu bentuk penguatan organisasi kepemudaan untuk pemberdayaan pemuda dengan kewirausahaan, terbitnya Peraturan Presiden nomor 66 Tahun 2017 tentang koordinasi Lintas Sektoral Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan merupakan upaya positif pemerintah dalam meningkatkan peran pemuda melalui pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan.

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan tahun 2025 adalah 21,03% belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 21,41% dan capaian kinerjanya

mencapai 98,23%. Terdapat penurunan realisasi sebesar 0,38% dari tahun 2024 yang realisasinya sebesar 21,41% dan capaiannya menurun dari tahun 2024 sebesar 26,09%. Namun demikian nilai capaian kinerja untuk indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan sudah termasuk dalam kategori “Sangat Berhasil”.

Prestasi olahraga merupakan gambaran dari keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Selaras dengan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan peran dan fungsi olahraga, Pemerintah Kabupaten Karawang terus berupaya melaksanakan pembinaan dan meningkatkan sarana prasarana keolahragaan.

Realisasi peringkat olahraga pada multievent provinsi pada tahun 2024 tidak diketahui dikarenakan indikator tersebut belum digunakan. Di tahun 2025 target yang telah ditetapkan adalah masuk 10 Besar sedangkan realisasinya berada di Peringkat 16, sehingga capaian targetnya adalah 44,44 %. Nilai capaian kinerja untuk indikator peringkat olahraga pada multievent provinsi adalah “Kurang Berhasil”.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Pada bagian ini menyajikan analisis perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Perbandingan ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat progres pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam periode perencanaan lima tahunan. Melalui analisis ini dapat diketahui sejauh mana capaian kinerja telah berada pada jalur yang sesuai (*on track*), melampaui, atau masih memerlukan percepatan untuk mencapai target akhir periode Renstra. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, efektivitas program dan kegiatan, serta kebutuhan penyesuaian strategi pada tahun perencanaan berikutnya.

Tabel 3.3 Perbandingan Kinerja dengan Renstra

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | 2025 | | | Target Akhir Renstra (2030) | Capaian Target terhadap Target Akhir Renstra (%) |
|---|---|----------|--------------|--------------------|-----------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | Capaian Target (%) | | |
| Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | 8,11 | 8,31 | 102,47% | 8,40 | 98,93% |
| | Skor Literasi dan Numerasi | 71,59 | 73,14 | 102,17% | 74,83 | 97,74% |
| Meningkatnya daya saing pemuda | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | 21,41 | 21,03 | 98,23% | 25,43 | 82,70% |
| Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 10 Besar | Peringkat 16 | 44,44% | 5 Besar | 31,25% |

Sumber: Disdikpora Karawang

Dilihat dari segi perencanaan lima tahunan, capaian RLS tahun 2025 sudah mendekati target akhir Renstra sebesar 98,93% yaitu dari target sebesar 8,40 tahun sudah terealisasi di angka 8,31 tahun. Selanjutnya capaian Skor Literasi dan Numerasi sudah mencapai 97,74% dari target akhir Renstra, yaitu target sebesar 74,83% pada tahun 2025 sudah terealisasi sebesar 73,14%. Capaian indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan tahun 2025 belum mencapai target akhir Renstra namun sudah mendekati dari target Renstra, realisasi di tahun 2025 sudah mencapai 21,03% dari target akhir renstra 25,43%, sedangkan untuk tingkat capaian tahun 2025 dari target akhir Renstra adalah 82,70%. Peringkat olahraga pada multievent provinsi pada tahun 2025 terealisasi pada peringkat 16 dari target 10 Besar di tahun 2025, atau dengan tingkat capaian sebesar 44,44%,

sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra yaitu di peringkat 5 Besar, capaian di tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra adalah sebesar 31,25%.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar provinsi atau nasional

Berikut ini disajikan perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun berjalan dengan standar kinerja yang ditetapkan pada tingkat provinsi maupun nasional. Perbandingan ini dilakukan untuk mengukur posisi capaian daerah dalam konteks yang lebih luas serta target pembangunan pendidikan yang berlaku.

Tabel 3.4 Perbandingan Kinerja dengan Standar Provinsi atau Nasional

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | 2025 | | | | |
|---|---|----------|--------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Target (%) | Rata-Rata Provinsi | Rata-Rata Nasional |
| Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | 8,11 | 8,31 | 102,47% | 9,14 | 9,07 |
| | Skor Literasi dan Numerasi | 71,59 | 73,14 | 102,17% | 61,43 | 62,60 |
| Meningkatnya daya saing pemuda | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | 21,41 | 21,03 | 98,23% | - | - |
| Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 10 Besar | Peringkat 16 | 44,44% | - | - |

Sumber: Disdikpora Karawang

Dibandingkan dengan nasional, RLS Kabupaten Karawang lebih rendah 0,76 tahun dari rata rata nasional sebesar 9,07 tahun dengan tingkat capaian 102,47%. Bila dibandingkan dengan provinsi, RLS Kabupaten Karawang lebih rendah 0,83 tahun dari rata rata provinsi sebesar 9,14 tahun dan berada di peringkat ke-16 dari 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat.

Skor Literasi dan Numerasi Kabupaten Karawang lebih tinggi dibandingkan dengan capaian rata-rata nasional yaitu 62,60%, lebih tinggi 9,07% dari capaian rata rata nasional. Bila dibandingkan dengan provinsi, Skor Literasi dan Numerasi lebih tinggi 11,71% dari capaian rata rata provinsi di angka 61,43%.

Untuk perbandingan dengan provinsi pada capaian rata-rata provinsi indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan belum tersedia, begitu juga capaian rata-rata di tingkat nasional yang tidak tersedia.

Indikator peringkat olahraga pada multievent provinsi, pada rata-rata nasional dan provinsi tidak menggunakan indikator Peringkat olahraga pada multievent provinsi sehingga capaian tidak dapat dibandingkan dengan tingkat nasional dan provinsi.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian RLS yang merupakan indikator dari sasaran pemenuhan pelayanan dasar pendidikan, dipengaruhi oleh beberapa indikator pendukung utama yang dapat menjadi penyebab keberhasilan atau pun menjadi penghambat. Untuk jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) indikator dimaksud diantaranya Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dengan realisasi capaian 100,28% dan Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama dengan realisasi capaian 93,54% pada tahun 2025. Angka partisipasi pada jenjang pendidikan dasar sudah menunjukkan capaian yang cukup tinggi dan menjadi faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian sasaran. Kontribusi capaian indikator paling tinggi terdapat pada indikator Kemampuan Numerasi SD dengan capaian sebesar 69,37% dari target 56,95% sehingga capaian targetnya di angka 121,81%.

Sedangkan indikator untuk jenjang PAUD dan Kesetaraan yaitu Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD dengan capaian 82,34% dan Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan dengan capaian 54,84%. Tingkat partisipasi pada jenjang PAUD dan Kesetaraan telah menunjukkan capaian yang tinggi bahkan melampaui target yaitu pada capaian Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD capaiannya 110,41% dari target, sedangkan Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan mencapai 117,12% dari target. Kesimpulannya dari dua indikator diatas telah menunjukkan capaian yang tinggi bahkan melampaui target yang ditetapkan di tahun 2025.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan angka partisipasi jenjang PAUD dan Kesetaraan antara lain melaksanakan pendataan kembali terhadap seluruh satuan pendidikan jenjang PAUD yang belum terdata secara sistem aplikasi serta mendorong satuan pendidikan tersebut agar dapat terakomodir dalam sistem aplikasi pendataan, serta meningkatkan sosialisasi dan advokasi kebijakan tentang pentingnya pendidikan di usia dini. Selain itu, melaksanakan koordinasi dengan instansi yang terkait untuk verifikasi dan validasi data jumlah penduduk usia 7-18 tahun belum/tidak sekolah, untuk penjangkaran siswa kembali sekolah ke PKBM dengan menyediakan bantuan biaya personil untuk penanganan anak tidak/putus sekolah agar dapat berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan.

Capaian Partisipasi pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan indikator dari sasaran meningkatnya daya saing pemuda, didukung oleh 2 (dua) indikator yaitu Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan. Untuk Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri realisasi kinerjanya sebesar 10,16% atau mencapai 96,74% dari target yang ditetapkan di tahun 2025. Sedangkan untuk indikator Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan realisasi capaiannya yaitu 4,67% atau tingkat capainnya 92,36% dari target. Indikator-indikator diatas capaiannya sudah tinggi, namun

belum mencapai target, sehingga menjadi faktor penyebab penghambat dalam pencapaian sasaran.

Salah satu penyebab masih belum tercapainya Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri adalah basis data untuk perhitungan yang masih terbatas, sehingga upaya yang dilakukan ialah melaksanakan pendataan kepemudaan serta berkoordinasi dengan dinas/instansi terkait dalam pengumpulan data eksternal kepemudaan khususnya data kewirausahaan pemuda dan organisasi kepemudaan.

Capaian Peringkat olahraga pada multievent provinsi yang merupakan indikator dari sasaran meningkatnya prestasi olahraga didukung oleh 1 (satu) indikator yaitu Persentase Perolehan Medali Emas pada Event Provinsi dengan realisasi capaian capaian kinerjanya sebesar 15,87% menunjukkan capaian yang masih rendah. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam pencapaian kinerja.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam bagian ini memuat analisis mengenai tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan. Sumber daya yang dimaksud yaitu alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Analisis efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara input yang digunakan dengan output dan outcome yang dihasilkan, sehingga dapat diketahui sejauh mana pemanfaatan sumber daya telah memberikan nilai guna yang optimal. Evaluasi ini juga mempertimbangkan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran serta ketepatan alokasi belanja pada program prioritas.

Tabel 3.6 Analisis Efisiensi Kinerja

| NO | SASARAN STRATEGIS/PROGRAM | INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM | SATUAN | INPUT | | OUTCOME | | | UNIT COST OUTPUT (UCO) | | HASIL PER-HITUNGAN RUMUS (%) | % EFI-SIENSI | ANGGARAN (EFISIENSI) |
|----|---|---|----------|--------------------|--------------------|--------------|--------------|----------------|------------------------|------------------|------------------------------|--------------|----------------------|
| | | | | RENCANA | REALISASI | RENCANA | REALISASI | CAPAIAN | RENCANA | REALISASI | | | |
| I | Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah | Tahun | 633,763,000,690.00 | 626,349,589,722.00 | 8.11 | 8.31 | 102.47% | 78,145,869,382 | 75,372,995,153 | 103.55 | 3.55 | 7,413,410,968 |
| 1 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | % | 295,398,367,116 | 292,562,664,458 | 100.00 | 100.28 | 100.28 | 2,953,983,671 | 2,917,457,763 | 101.24 | 1.24 | 2,835,702,658 |
| | | Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | % | 123,688,599,018 | 122,153,480,464 | 93.58 | 94.08 | 100.53 | 1,321,741,815 | 1,298,400,090 | 101.77 | 1.77 | |
| | | Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | % | 40,859,450,228 | 40,588,185,086 | 74.58 | 82.34 | 110.40 | 547,860,690 | 492,933,994 | 110.03 | 10.03 | 271,265,142 |
| | | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | % | 21,898,495,400 | 21,898,495,400 | 46.82 | 54.84 | 117.13 | 467,716,689 | 399,316,109 | 114.62 | 14.62 | - |
| | | Kemampuan Literasi SD | % | 32,328,124,900 | 31,650,476,900 | 61.61 | 55.00 | 89.27 | 524,722,040 | 575,463,216 | 90.33 | -9.67 | |
| | | Kemampuan Numerasi SD | % | 305,557,200 | 302,961,300 | 56.95 | 49.02 | 86.08 | 5,365,359 | 6,180,361 | 84.81 | -15.19 | |
| | | Kemampuan Literasi SMP | % | 15,573,911,900 | 13,829,732,100 | 70.90 | 72.76 | 102.62 | 219,660,252 | 190,073,283 | 113.47 | 13.47 | 1,744,179,800 |
| | | Kemampuan Numerasi SMP | % | 294,569,900 | 290,660,700 | 63.47 | 64.55 | 101.70 | 4,641,089 | 4,502,877 | 102.98 | 2.98 | 3,909,200 |
| | | Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 | % | 80,935,532,928 | 80,603,448,586 | 70.63 | 70.55 | 99.89 | 1,145,908,720 | 1,142,501,043 | 100.30 | 0.30 | - |
| | | Proporsi Tutor Pendidikan Kesetaraan dengan Kualifikasi S1/D4 | % | 22,480,392,100 | 22,469,484,728 | 38.56 | 37.36 | 96.89 | 582,997,720 | 601,431,604 | 96.84 | -3.16 | - |
| | | Skor Literasi dan Numerasi | % | 356,044,700 | 339,061,500 | 71.59 | 73.14 | 102.17% | 4,973,386 | 4,635,788 | 106.79 | 6.79 | 16,983,200 |
| 2 | PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM | Persentase Satuan pendidikan yang menyelenggarakan Kurikulum Muatan Lokal | % | 105,570,400 | 105,570,400 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 1,055,704 | 1,055,704 | 100.00 | - | - |
| 3 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik | % | 94,874,300 | 91,731,100 | 49.74 | 56.56 | 113.71 | 1,907,405 | 1,621,837 | 114.97 | 14.97 | 3,143,200 |
| 4 | PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN | Persentase satuan pendidikan terakreditasi | % | 50,000,000 | 36,160,000 | 85.01 | 92.96 | 109.35 | 588,166 | 388,985 | 133.86 | 33.86 | 13,840,000 |
| 5 | PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA | Persentase pengembangan bahasa dan sastra | % | 105,600,000 | 105,600,000 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 1,056,000 | 1,056,000 | 100.00 | - | - |

| NO | SASARAN STRATEGIS/PROGRAM | INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM | SATUAN | INPUT | | OUTCOME | | | UNIT COST OUTPUT (UCO) | | HASIL PER-HITUNGAN RUMUS (%) | % EFI-SIENSI | ANGGARAN (EFISIENSI) |
|-----|--|---|--------|-------------------|-------------------|----------|--------------|---------|------------------------|---------------|------------------------------|--------------|----------------------|
| | | | | RENCANA | REALISASI | RENCANA | REALISASI | CAPAIAN | RENCANA | REALISASI | | | |
| II | Meningkatnya daya saing pemuda | Partisipasi pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan | % | 3,635,259,300.00 | 3,502,105,600.00 | 21.41 | 21.03 | 98.23% | 169,792,588 | 166,529,035 | 101.92 | | |
| 6 | PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAN DAYA SAING KEPEMUDAAN | Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri | % | 2,983,921,700 | 2,850,768,000 | 10.50 | 10.16 | 96.74 | 284,194,642 | 280,658,314 | 101.24 | 1.24 | - |
| 7 | PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN | Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan | % | 651,337,600 | 651,337,600 | 5.06 | 4.67 | 92.36 | 128,710,323 | 139,353,593 | 91.73 | -8.27 | - |
| III | Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | % | 16,758,864,700.00 | 15,215,830,702.00 | 10 Besar | Peringkat 16 | 44.44 | 1,675,886,470 | 950,989,419 | 143.25 | 43.25 | |
| 8 | PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | Persentase perolehan medali emas pada event Provinsi | % | 16,758,864,700 | 15,215,830,702 | 70.00 | 11.11 | 15.87 | 239,412,353 | 1,369,424,763 | -371.99 | -471.99 | |

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang mendukung pencapaian Rata Rata Lama Sekolah meliputi 1 (satu) program yaitu Program Pengelolaan Pendidikan. Pada sasaran strategis ini capainnya, sudah melampaui 100% sehingga terdapat efisiensi atas capaian sasaran strategis sebesar 3.63% atau sebesar Rp. 7.142.145.826,00 dari 4 (empat) indikator pada Program Pengelolaan Pendidikan telah mencapai bahkan melampaui 100%.

Program yang mendukung capaian Skor Literasi dan Numerasi diantaranya Program Pengembangan Kurikulum, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, dan Program Pengembangan Bahasa dan Sastra. Adapun efisiensi atas capaian sasaran strategis ini adalah sebesar 6.79% atau setara dengan Rp. 16.983.200,00

Program yang mendukung pencapaian Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan meliputi 2 (dua) program yaitu Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan. Adapun efisiensi anggaran atas capaian sasaran strategis di atas adalah tidak ada, karena capaian sasaran strategis tersebut tidak mencapai 100%. Begitupun dengan capaian Program Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan belum mencapai 100%. Rincian serta perhitungan analisis efisiensi sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.6 Analisis Efisiensi Kinerja.

Program yang mendukung pencapaian sasaran strategis Peringkat olahraga pada multievent provinsi meliputi 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan. Adapun efisiensi anggaran atas capaian sasaran strategis di atas adalah tidak ada karena capaian sasaran strategis tidak mencapai 100% dan program pendukung sasaran yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan capaiannya belum mencapai 100%.

Capaian Indikator Kinerja Program

Selain dari pengukuran kinerja sasaran, berikut ini diuraikan capaian program pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang tahun 2025:

Tabel 3.7.1 Capaian Indikator Program Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025

| NO | PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | SATU-AN | 2025 | | % |
|----|--|---|---------|--------|-----------|--------|
| | | | | TARGET | REALISASI | |
| 1 | Program Pengelolaan Pendidikan | 1 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | % | 100.00 | 101.24 | 101.24 |
| | | 2 Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | % | 93.58 | 94.08 | 100.54 |
| | | 3 Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | % | 74.58 | 84.96 | 113.92 |
| | | 4 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | % | 46.82 | 62.13 | 132.69 |
| | | 5 Kemampuan Literasi SD | % | 61.61 | 70.06 | 113.72 |
| | | 6 Kemampuan Numerasi SD | % | 56.95 | 69.37 | 121.81 |
| | | 7 Kemampuan Literasi SMP | % | 70.90 | 73.84 | 104.15 |
| | | 8 Kemampuan Numerasi SMP | % | 63.47 | 70.89 | 111.69 |
| | | 9 Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 | % | 70.63 | 70.55 | 99.88 |
| | | 10 Proporsi Tutor Pendidikan Kesetaraan dengan Kualifikasi S1/D4 | % | 38.56 | 37.36 | 96.88 |
| 2 | Program Pengembangan Kurikulum | 1 Persentase sekolah yang melaksanakan kurikulum muatan lokal | % | 100 | 100 | 100,00 |
| 3 | Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 1 Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik | % | 49.74 | 56.56 | 113.71 |

| NO | PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | SATU-AN | 2025 | | % |
|----|---|---|---------|--------|-----------|--------|
| | | | | TARGET | REALISASI | |
| 4 | Program Pengendalian Perizinan Pendidikan | 1 Persentase satuan pendidikan terakreditasi minimal B | % | 85.01 | 92.96 | 109.35 |
| 5 | Program Pengembangan Bahasa dan Sastra | 1 Persentase Pengembangan Bahasa dan Sastra | % | 100 | 100 | 100,00 |
| 6 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | 1 Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri | % | 10.50 | 10.16 | 96.74 |
| 7 | Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | 1 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan | % | 5.06 | 4.67 | 92.36 |
| 8 | Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan | 1 Persentase Perolehan Medali Emas pada Event Provinsi | % | 70.00 | 11.11 | 15.87 |
| 9 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 1 Nilai RB General Perangkat Daerah | % | 45.85 | 55.55 | 121.16 |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa, sebagian besar indikator program mencapai pada target bahkan melampaui target. Ada 4 (empat) indikator yang tidak mencapai target, yaitu Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4, Proporsi Tutor Pendidikan Kesetaraan dengan Kualifikasi S1/D4, Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan, dan Persentase Perolehan Medali Emas pada Event Provinsi seperti yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya di sub bab 3.3 Pengukuran Kinerja Sasaran pada masing-masing sasaran strategis yang terkait.

Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan anak usia dini agar semua anak usia dini baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin dalam rangka peningkatan APK PAUD, tumbuh dan berkembangnya peserta didik pendidikan anak usia dini sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan usia mereka, dan meningkatkan kesiapan lulusan anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pelayanan pendidikan anak usia dini melalui jalur formal Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan jalur non formal berbentuk satuan paud sejenis, kelompok bermain dan taman penitipan anak.

Berkenaan dengan hal diatas maka Pendidikan bagi anak-anak di usia dini juga mendapat perhatian yang memadai dari pemerintah Kabupaten Karawang, hal tersebut dengan ketersediaan layanan pendukung bagi siswa PAUD.

Layanan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan kegiatan mencakup pengembangan kreativitas anak, Peningkatan Manajemen dan Mutu PAUD, dan pelatihan tenaga pendidik PAUD. Capaian indikator kinerja Program PAUD didukung dengan ketersediaan lembaga dan tenaga pendidik PAUD yang memadai hal ini karena sangat erat kaitanya dengan partisipasi masyarakat dalam mengikuti jenjang pendidikan usia dini.

Tabel 3.7.2
Perkembangan Angka Partisipasi
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahun 2020-2025

| No | Indikator Kinerja | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | APK PAUD | 66,35% | 74,87% | 75,01% | 71,25% | 75,83% | 80,17% |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Lembaga PAUD yang terakreditasi di Kabupaten Karawang pada tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.3
Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terakreditasi
Tahun 2020-2025

| No | Indikator Kinerja | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|----------------------------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Lembaga PAUD Terakreditasi | 444 | 444 | 742 | 874 | 877 | 1298 |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Penyediaan Ruang Belajar Siswa PAUD di Kabupaten Karawang pada tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.4
Penyediaan Ruang Belajar Siswa PAUD Tahun 2020-2025

| No | Indikator Kinerja | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|-------------------------------------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Penyediaan Ruang Belajar Siswa PAUD | 13 | 5 | 7 | 7 | 10 | 35 |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Pengelolaan Pendidikan Dasar

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Ada beberapa indikator pendidikan diantaranya angka transisi, angka drop out, angka repetisi, angka partisipasi, dan lain-lain. Indikator angka partisipasi umumnya berkaitan dengan keberhasilan suatu daerah dalam mendorong anak usia sekolah agar dapat bersekolah.

Angka partisipasi dibagi dalam APK (Angka Partisipasi Kasar) dan APM (Angka Partisipasi Murni). APK dan APM menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Seperti APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah dilihat dari partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka tersebut memperhitungkan adanya perubahan penduduk terutama usia muda. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah, sehingga naiknya persentase jumlah murid cenderung diartikan semakin meningkatnya partisipasi sekolah.

Akan tetapi kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan bertambahnya infrastruktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah, sehingga angka partisipasi sekolah bisa tidak berubah atau menurun.

Tabel 3.7.5
Perkembangan Angka Partisipasi Pendidikan
Tahun 2020-2025

| Indikator | Tahun | | | | | |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| APK SD/Sederajat (%) | 102,43 | 102,75 | 102,96 | 100,14 | 102,02 | 103,52 |
| APM SD/Sederajat (%) | 98,61 | 98,99 | 99,11 | 98,05 | 98,36 | 99,03 |
| APK SMP/Sederajat (%) | 96,23 | 98,98 | 99,41 | 92,46 | 98,41 | 98,72 |
| APM SMP/Sederajat (%) | 78,41 | 79,20 | 79,52 | 88,18 | 89,71 | 91,36 |

Sumber: Data olahan Disdikpora Kabupaten Karawang.

Tabel 3.7.6
Persentase Angka Putus Sekolah Tingkat SD dan SMP
Tahun 2020-2025

| No. | Jenjang Sekolah | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-----|-----------------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | SD/MI (%) | 0,09 | 0,08 | 0,08 | 0,04 | 0,04 | 0,04 |
| 2 | SMP/MTs (%) | 0,07 | 0,06 | 0,06 | 0,03 | 0,03 | 0,03 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Dengan semakin berkurangnya presentase angka putus sekolah menunjukkan upaya untuk mewujudkan wajib belajar sembilan tahun semakin baik dan terus diupayakannya peningkatan pelayanan pendidikan di berbagai pelosok Kabupaten Karawang.

Tabel 3.7.7 menggambarkan hasil persentase kelulusan pada jenjang SD dan SMP yang melanjutkan sekolahnya. Semakin meningkatnya prosentase kelulusan di jenjang pendidikan SD dan SMP menggambarkan proses pembelajaran yang semakin baik dalam mempersiapkan anak didik dalam menghadapi ujian. Adapun presentase kelulusan di Sekolah Dasar sebaiknya memiliki angka kelulusan yang sama atau mendekati dengan angka kelulusan di SMP tiga tahun berikutnya. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7.7
Persentase Lulusan SD dan SMP yang Melanjutkan Sekolahnya
Tahun 2020-2025

| No. | Jenjang Sekolah | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. | SD/MI (%) | 96,41 | 96,86 | 96,97 | 94,62 | 99,18 | 99,37 |
| 2. | SMP/MTs (%) | 94,15 | 94,73 | 94,85 | 95,87 | 96,46 | 96,61 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Hasil persentase SD dan SMP yang terakreditasi di Kabupaten Karawang pada tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.8
Persentase SD dan SMP yang Terakreditasi Tahun 2020-2025

| No. | Jenjang Sekolah | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. | SD/MI (%) | 97,23 | 96,07 | 95,59 | 92,10 | 94,79 | 97,02 |
| 2. | SMP/MTs (%) | 87,31 | 85,34 | 91,70 | 91,81 | 93,36 | 94,55 |

Sumber: Disdikpora Kabupaten Karawang

Sistem pendidikan yang baik dan bermutu di samping harus dibangun di atas prinsip-prinsip yang kokoh dengan paradigma yang jelas, juga mesti berusaha diletakkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman. Peningkatan mutu tentu membutuhkan biaya terutama untuk memenuhi mutu sarana dan prasarana dan memenuhi biaya pengelolaan

sekolah. Undang Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah jelas menyebutkan bahwa tugas pengelolaan sekolah adalah pada pemerintah daerah, artinya pemenuhan sarana dan prasarana serta pembiayaan seharusnya menjadi beban daerah. Beberapa daerah dengan kemampuan fiskal yang rendah terbukti memiliki APK rendah pula, artinya daerah tersebut sudah jelas tidak mampu menyediakan sarana-prasarana pendidikan sesuai kebutuhan dan sangat membutuhkan intervensi pemerintah pusat.

Dalam rangka meningkatkan daya tampung sekolah dan sarana prasarana sekolah telah diupayakan melalui pembangunan unit sekolah, rehabilitasi ruang kelas, ruang laboratorium dan perpustakaan untuk SD/MI dan SMP/MTs dengan sumber dana yang berasal dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN (DAK), Dana Dekonsentrasi dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Tabel 3.7.9
Pembangunan Sarana dan Prasarana
SD dan SMP Tahun 2020-2025

| Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | |
|-----------------|-------|------|------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| SD | 151 | 74 | 162 | 341 | 304 | 433 |
| SMP | 26 | 57 | 66 | 99 | 101 | 90 |

Sumber: Disdikpora Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.10
Jumlah Siswa Tahun 2020-2025

| No | Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | |
|----|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | SD/MI | 264.852 | 268.017 | 279.330 | 244.339 | 282.725 | 297.427 |
| 2 | SMP/MTs | 114.399 | 115.144 | 119.178 | 113.956 | 113.018 | 135.140 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Memperhatikan Jumlah siswa pada Tabel 3.7.11, terdapat siswa yang tidak mampu yang mendapat dukungan dari Program Indonesia Pintar (PIP). PIP diharapkan dapat membantu anak usia sekolah dari keluarga miskin/rentan miskin/prioritas tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Selain itu PIP merupakan upaya untuk mencegah

peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya.

Jumlah Siswa SD dan SMP Penerima KIP di Kabupaten Karawang pada tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.11
Jumlah Siswa Penerima KIP Tahun 2020-2025

| No | Jenjang Sekolah | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|
| 1. | SD | 83.300 | 54.648 | 86.964 | 97.384 | 116.007 | 87.881 |
| 2. | SMP | 32.063 | 24.161 | 34.712 | 39.166 | 37.854 | 30.724 |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur pendidikan formal untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat sehingga setara dengan pendidikan formal serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sosialnya.

Tabel 3.7.12
Perkembangan Program Pendidikan Non Formal Tahun 2020 -2025

| No | Kegiatan | Jumlah Warga Belajar | | | | | |
|----|--------------------|----------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Paket A Setara SD | 372 | 570 | 736 | 779 | 1.269 | 2.204 |
| 2 | Paket B Setara SMP | 4.394 | 3.474 | 4.482 | 4.052 | 4.550 | 5.705 |
| 3 | Paket C Setara SMA | 10.666 | 6.540 | 8.437 | 8.400 | 8.738 | 10.202 |

Sumber : Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 3.7.13
Jumlah Lembaga, Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PKBM Tahun 2020-2025

| No | Indikator Kinerja | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|-------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah PKBM | 51 | 49 | 54 | 54 | 54 | 56 | 65 |
| 2 | Jumlah Tutor | 545 | 641 | 647 | 338 | 408 | 532 | 611 |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Tabel 3.7.14
Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Tahun 2020 -2025

| No | Kegiatan | Tahun | | | | | |
|----|------------------------------|-------|------|------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | 7,77 | 7,78 | 7,96 | 8,04 | 8,05 | 8,31 |

Sumber : BPS dan Disdikpora Kab. Karawang

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat dari aspek kualitas tenaga pendidik, diantaranya jumlah guru yang bersertifikat maupun persentase guru SD dan SMP yang berkualifikasi S1.

Tabel 3.7.15
Perkembangan Jumlah Guru di Kabupaten Karawang
Tahun 2020-2025

| No | Uraian | Tahun/Jumlah Guru | | | | | |
|--------|---------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | SD/MI | 10.427 | 10.488 | 10.953 | 11.743 | 13.145 | 13.210 |
| 2 | SMP/MTs | 4.594 | 4.827 | 5.033 | 5.425 | 6.476 | 5.936 |
| Jumlah | | 14.665 | 14.494 | 15.021 | 15.986 | 17.168 | 19.146 |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

Untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dilaksanakan melalui kegiatan kualifikasi dan sertifikasi guru guna memenuhi standar pendidikan. Jumlah guru yang sudah dan belum mendapat kualifikasi dan sertifikasi hingga tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7.16
Jumlah Guru Berkualifikasi Minimal S1 di Kabupaten Karawang
Tahun 2020-2025

| No | Uraian | Tahun/Jumlah Guru | | | | | |
|--------|---------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | SD/MI | 9.565 | 9.588 | 9.623 | 10.405 | 11.118 | 11.185 |
| 2 | SMP/MTs | 4.403 | 4.571 | 4.551 | 4.895 | 5.051 | 4.879 |
| Jumlah | | 13.433 | 13.625 | 13.968 | 14.174 | 15.300 | 16.064 |

Sumber: Disdikpora & Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.17
Jumlah Guru Bersertifikat di Kabupaten Karawang
Tahun 2020-2025

| No | Uraian | Tahun/Jumlah Guru | | | | | |
|--------|---------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | SD/MI | 4.846 | 4.622 | 4.030 | 4.034 | 4.601 | 4.601 |
| 2 | SMP/MTs | 1.432 | 1.443 | 1.646 | 1.896 | 2.027 | 2.027 |
| Jumlah | | 6.278 | 6.065 | 5.676 | 5.930 | 6.628 | 9.965 |

Sumber: Disdikpora & Kemenag Kabupaten Karawang

Tata kelola Pendidikan

Masalah Manajemen pendidikan adalah masalah yang sangat berperan dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik sebagai sarana maupun alat penataan bagi komponen pendidikan lainnya. Manajemen pelayanan pendidikan di Kabupaten Karawang diantaranya digambarkan oleh beberapa rasio sebagai berikut:

Tabel 3.7.18
Rasio Murid Terhadap Sekolah Tahun 2020-2025

| No. | Tingkat Pendidikan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-----|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | SD/MI | 245:1 | 245:1 | 251:1 | 251:1 | 245:1 | 245:1 |
| 2 | SMP/MTs | 440:1 | 433:1 | 430:1 | 420:1 | 383:1 | 376:1 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.19
Rasio Murid terhadap Ruang Kelas Tahun 2020-2025

| No. | Tingkat Pendidikan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-----|--------------------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | SD/MI | 29:1 | 29:1 | 29:1 | 28:1 | 28:1 | 31:1 |
| 2 | SMP/MTs | 36:1 | 36:1 | 34:1 | 36:1 | 32:1 | 34:1 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.20
Rasio Murid Terhadap Guru Tahun 2020-2025

| No | Tingkat Pendidikan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|--------------------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | SD/MI | 25:1 | 26:1 | 26:1 | 24:1 | 22:1 | 23:1 |
| 2 | SMP/MTs | 25:1 | 24:1 | 24:1 | 22:1 | 20:1 | 23:1 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.21
Rasio Guru Terhadap Sekolah Tahun 2020-2025

| No | Tingkat Pendidikan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|--------------------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | SD/MI | 10:1 | 10:1 | 10:1 | 10:1 | 11:1 | 11:1 |
| 2 | SMP/MTs | 18:1 | 18:1 | 18:1 | 19:1 | 19:1 | 17:1 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Pelaksanaan pembangunan pendidikan perlu didukung ketersediaan sarana dan prasarana fisik pendidikan yang memadai, khususnya kecukupan fasilitas pendidikan dalam melayani masyarakat serta jumlah tenaga pengelola kependidikan.

Perkembangan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan bidang pendidikan, melalui peningkatan kualitas tenaga pendidikan dan siswa didik, pembangunan unit sekolah baru, rehabilitasi ruang kelas, pembangunan ruang kelas baru dan pembangunan SD-SMP satu atap akan terus dilakukan, termasuk dalam hal pemeliharannya. Sarana dan prasarana penunjang di bidang pendidikan termasuk diantaranya sanitasi, seperti WC guru dan siswa, kecepatan akses informasi dalam bidang informasi dan teknologi.

Tabel 3.7.22
Jumlah Sekolah Tahun 2020-2025

| No. | Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | |
|-----|-----------------|-------|------|------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | SD | 929 | 942 | 948 | 953 | 960 | 973 |
| 2 | MI | 151 | 153 | 163 | 170 | 172 | 175 |
| 3 | SMP | 190 | 196 | 206 | 207 | 211 | 220 |
| 4 | MTs | 70 | 70 | 71 | 74 | 73 | 74 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.23
Rombongan Belajar Tahun 2020-2025

| No. | Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | |
|-----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | SD | 7.921 | 8.002 | 8.137 | 8.460 | 8.637 | 8.933 |
| 3 | MI | 1.182 | 1.182 | 1.636 | 1.532 | 1.610 | 1.646 |
| 4 | SMP | 2.356 | 2.369 | 2.417 | 2.478 | 2.605 | 2.649 |
| 5 | MTs | 786 | 786 | 1.052 | 782 | 769 | 579 |

Sumber: Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Tabel 3.7.24
Ruang Kelas Milik (RKM) Tahun 2020-2025

| No | Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | | | | |
|----|-----------------|-------|-------|-----|------|-------|-----|------|-------|-----|
| | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | |
| | | B | RR+RS | RB | B | RR+RS | RB | B | RR+RS | RB |
| 1 | SD | 2041 | 4283 | 417 | 2115 | 4268 | 358 | 2277 | 4236 | 228 |
| 2 | SMP | 765 | 1420 | 233 | 822 | 1374 | 222 | 88 | 1321 | 209 |
| 3 | MI* | 706 | 252 | 88 | 706 | 252 | 88 | 706 | 252 | 88 |
| 4 | MTs* | 415 | 110 | 30 | 415 | 110 | 30 | 415 | 110 | 30 |
| No | Jenjang Sekolah | Tahun | | | | | | | | |
| | | 2023 | | | 2024 | | | 2025 | | |
| | | B | RR+RS | RB | B | RR+RS | RB | B | RR+RS | RB |
| 1 | SD | 2470 | 4082 | 189 | 2676 | 3917 | 148 | 2678 | 3922 | 205 |
| 2 | SMP | 916 | 1304 | 205 | 1035 | 1214 | 183 | 1281 | 1332 | 70 |
| 3 | MI* | 706 | 252 | 88 | 1069 | 404 | 64 | 1043 | 413 | 94 |
| 4 | MTs* | 415 | 110 | 30 | 511 | 210 | 42 | 552 | 211 | 27 |

Sumber : Disdikpora dan Kemenag Kabupaten Karawang

Keterangan : B (Baik), RR (Rusak Ringan), RS (Rusak Sedang) dan RB (Rusak Berat).

Kepemudaan dan Olahraga

Pembangunan pemuda dan olahraga erat kaitannya juga dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pemuda memiliki peran aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan. Sementara itu, olahraga memiliki peran untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, menanamkan nilai moral, akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

Berkenaan dengan hal tersebut maka Urusan Pemuda dan Olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam program pembangunan di Kabupaten Karawang yang dirumuskan menjadi Kewenangan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dengan fungsi mulai dari perumusan kebijakan teknis/daerah, pelaksanaan/penyelenggaraan sampai dengan evaluasi dan pelaporan Dinas dan/atau dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang kepemudaan dan olahraga.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH PADA TAHUN 2025

Selama Tahun 2025, Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh di lingkungan Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang baik Tingkat Provinsi, Nasional, maupun Internasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.25
Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh selama Tahun 2025

| NO | TINGKAT | PRESTASI / PENGHARGAAN | PERIHAL / EVENT | PERAIH PRESTASI/PENERIMA PENGHARGAAN | WAKTU |
|----|---------------|------------------------|--|---|-------|
| 1 | Internasional | Juara 1 | SEA GAMES 2025 Thailand - Kelas 55 Kg - Judo | M. Rizki Maulana | 2025 |
| 2 | Internasional | Juara 2 | Hongkong International Mathematical Olympiad (HKIMO) | Muhammad Alhafidz - SDN Karawang Kulon II | 2025 |
| 3 | Internasional | Juara 3 | Olimpiade Matematika Internasional di Thailand | Muhammad Alhafidz - SDN Karawang Kulon II | 2025 |
| 4 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - Beregu, Usia 51 Tahun Ke Atas | Laeli Yusniawati | 2025 |
| 5 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - Beregu, Usia 51 Tahun Ke Atas | Mala Komalasari | 2025 |
| 6 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - Beregu, Usia 51 Tahun Ke Atas | Ratnasih | 2025 |
| 7 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - Beregu, Usia 51 Tahun Ke Atas | Winarni Priyatiningrum | 2025 |

| NO | TINGKAT | PRESTASI / PENGHARGAAN | PERIHAL / EVENT | PERAIH PRESTASI/PENERIMA PENGHARGAAN | WAKTU |
|-----------|----------------|-------------------------------|---|---|--------------|
| 8 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - ABI - Street Park - Junior | Fadly Erlazar Hafidz | 2025 |
| 9 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - Beregu, Usia 51 Tahun Ke Atas | Enung Nurbayani | 2025 |
| 10 | Nasional | Juara 1 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PPSI - Kategori Ibing Tunggal (Jawa, Dki, Banten) 2 | Muhammad Faizul Arham | 2025 |
| 11 | Nasional | Juara 1 | Kejuaraan Nasional Taekwondo 2025 di Bogor - Kelas Kyorugi SD Kelas 5-6 u 34 Kg | Azzalea Myesha Mulya Zaafarani - SDN Adiarsa Barat II | 2025 |
| 12 | Nasional | Juara 2 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - ABI - Old School - Freestyle | Agus Priatna | 2025 |
| 13 | Nasional | Juara 2 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - ABI - Street Park - Junior | Padya Lie Adyatama | 2025 |
| 14 | Nasional | Juara 2 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - POGTI - Berat Ringan - 80Kg | Aditya Nugraha | 2025 |
| 15 | Nasional | Juara 2 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - (Usia 51 Tahun Keatas) Putri | Mala Komalasari Senior | 2025 |
| 16 | Nasional | Juara 2 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORPI - Profesional Senior, Juara Fornas Vi Atau Vii (Usia 51 Tahun Ke Atas) Putra & Putri | Enung Nurbayani | 2025 |
| 17 | Nasional | Juara 3 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORTINA - Balogo | Sarif Nurdin | 2025 |
| 18 | Nasional | Juara 3 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORTINA - Balogo | Putri | 2025 |
| 19 | Nasional | Juara 3 | Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) VIII NTB 2025 - PORTINA - Balogo | Aan Nurhayati | 2025 |

| NO | TINGKAT | PRESTASI / PENGHARGAAN | PERIHAL / EVENT | PERAIH PRESTASI/PENERIMA PENGHARGAAN | WAKTU |
|----|----------|------------------------|--|---|-------|
| 20 | Provinsi | Juara 1 | FTBI Jenjang SD Tingkat Provinsi - Maca Sajak Putri | Agatha Dearmauli Pintubatu - SDN Rengasdengklok Selatan II | 2025 |
| 21 | Provinsi | Juara 1 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Tenis Meja | Andi Mahendra | 2025 |
| 22 | Provinsi | Juara 1 | Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SMP Tingkat Provinsi Jawa Barat | Kaori Kimu - SMPN 2 Telukjambe Timur | 2025 |
| 23 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Andini Rahma Fisabila - SMPN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 24 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Keyla Natasha Putri - SMPN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 25 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Andini Rahma Fisabila - SMPN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 26 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Keyla Natasha Putri - SMPN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 27 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Sari Padilah - SMK PRATAMA MULYA | 2025 |
| 28 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Tiara Larasati - SMPN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 29 | Provinsi | Juara 1 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Saqya Helvi Palufi - SMAN 4 KARAWANG | 2025 |
| 30 | Provinsi | Juara 2 | Apresiasi GTK 2025 Provinsi Jawa Barat - Kepala SMP - Dedikatif | Imam Safi'I,S.S | 2025 |
| 31 | Provinsi | Juara 2 | FTBI Jenjang SD Tingkat Provinsi - Nembang Pupuh Putri | Widya Azhari - SDN Plawad III | 2025 |
| 32 | Provinsi | Juara 2 | FTBI Jenjang SD Tingkat Provinsi - Ngadongeng Putra | Alaric Azzahidi Arief - SDN Karangpawitan I | 2025 |
| 33 | Provinsi | Juara 2 | Invitasi Olahraga Tradisional (ORTRAD) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 - Egrang | Abdul Saefuloh, Fahriyatul Qodri, Dendi Pratama - SDN Pasirkaliki I | 2025 |
| 34 | Provinsi | Juara 2 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Atletik (Lempar Cakram) | Hendra Rustaman Ishak | 2025 |
| 35 | Provinsi | Juara 2 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Atletik (Tolak Peluru 4 Kg) | Febrian Ramadhan | 2025 |
| 36 | Provinsi | Juara 2 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Atletik (Tolak Peluru 7Kg) | Wisnu Dito Sadewo | 2025 |
| 37 | Provinsi | Juara 2 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Atletik (Tolak Peluru) | Hendra Rustaman Ishak | 2025 |
| 38 | Provinsi | Juara 2 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Atletik (Tolak Peluru) | Dede Sulaiman | 2025 |

| NO | TINGKAT | PRESTASI / PENGHARGAAN | PERIHAL / EVENT | PERAIH PRESTASI/PENERIMA PENGHARGAAN | WAKTU |
|----|----------|------------------------|---|--|-------|
| 39 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Fayassa Nathania - ABDAN SYAKURO LAMPU IMAN | 2025 |
| 40 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Aprizal Bahrudin Abdullah - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 41 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Muhamad Dede Chandra - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 42 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Muhammad Radja Ananta - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 43 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Muhammad Rasya Hidayat - SMAN 1 KARAWANG | 2025 |
| 44 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Dandi Aditya Naufal - SMKN 1 KARAWANG | 2025 |
| 45 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Rikwan - SMKN 1 KARAWANG | 2025 |
| 46 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Zahira Andiani - SMPN 1 KARAWANG BARAT | 2025 |
| 47 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Ester Feronika Simbolon - SMPN 1 KARAWANG BARAT | 2025 |
| 48 | Provinsi | Juara 2 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Muhammad Reivan Radithya - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 49 | Provinsi | Juara 3 | Apresiasi GTK 2025 Provinsi Jawa Barat - Guru SD - Dedikatif | Ria Dewi Saptini,S.Pd | 2025 |
| 50 | Provinsi | Juara 3 | Apresiasi GTK 2025 Provinsi Jawa Barat - Guru SMP - Transformatif | Hj. Siti Kholisoh,M.Pd | 2025 |
| 51 | Provinsi | Juara 3 | Apresiasi GTK 2025 Provinsi Jawa Barat - Kepala SD - Dedikatif | Enok Tati Herni Herawati,S.Pd.I.,M,Pd | 2025 |
| 52 | Provinsi | Juara 3 | Apresiasi GTK 2025 Provinsi Jawa Barat - Pelopor Komunitas Belajar GuruSD/SMP | Triyatno,S.Pd | 2025 |
| 53 | Provinsi | Juara 3 | FTBI Jenjang SD Tingkat Provinsi - Maca Sajak Putra | Junior Al Fairel Sya'ban - SDN Karawang Wetan IV | 2025 |
| 54 | Provinsi | Juara 3 | FTBI Jenjang SD Tingkat Provinsi - Ngadongeng Putri | Mutiara Almira Yusuf - SDN Pasirtanjung II | 2025 |
| 55 | Provinsi | Juara 3 | NPCI Kejurda 2025 Jawa Barat - Atletik (Lempar Cakram) | Dede Sulaiman | 2025 |
| 56 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Muhammad Radja Ananta - SMAN 5 | 2025 |

| NO | TINGKAT | PRESTASI / PENGHARGAAN | PERIHAL / EVENT | PERAIH PRESTASI/PENERIMA PENGHARGAAN | WAKTU |
|----|----------|------------------------|---|---|-------|
| | | | | KARAWANG | |
| 57 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Atletik | Karren Alida Nur Asyifa - SMPN 1 KARAWANG BARAT | 2025 |
| 58 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Muhamad Rizky - SMK PRATAMA MULYA | 2025 |
| 59 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Kriswanda Alfari - SMK PRATAMA MULYA | 2025 |
| 60 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Muhamad Rizky - SMK PRATAMA MULYA | 2025 |
| 61 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Khoirunisa - SMAN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 62 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Tiara Larasati - SMPN 1 CIAMPEL | 2025 |
| 63 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Afiss Ilsvian - SMKN 1 KARAWANG | 2025 |
| 64 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Dandi Aditya Naufal - SMKN 1 KARAWANG | 2025 |
| 65 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Rikwan - SMKN 1 KARAWANG | 2025 |
| 66 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Dayung | Wildan Al Ghifari - SMKN 1 KARAWANG | 2025 |
| 67 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Gulat | Muhamad Hanapi - SMK SUNAN GUNUNG JATI | 2025 |
| 68 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Lusi Nathania Simbolon - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 69 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Albiema Arramadhanulislami Nurdin - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 70 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Judo | Olivia Taaj Attaqiy - SMPN 1 KARAWANG BARAT | 2025 |
| 71 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Karate | Oceance Embun Pagi Musim Semi - SMAN 1 KARAWANG | 2025 |
| 72 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Karate | Qiftazani Khaula Musyaffa - SMAN 5 KARAWANG | 2025 |
| 73 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Kempo | Naufal Aiman Maksyudi - SMAN 1 KARAWANG | 2025 |
| 74 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Pencak Silat | Anisa Nur Noviana - SMAN 1 CIKAMPEK | 2025 |

| NO | TINGKAT | PRESTASI / PENGHARGAAN | PERIHAL / EVENT | PERAIH PRESTASI/PENERIMA PENGHARGAAN | WAKTU |
|----|----------|------------------------|---|---|-------|
| 75 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Pencak Silat | Arum Diana Fitri Agustina - SMAN 1 JALAN CAGAK | 2025 |
| 76 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Pencak Silat | Ghifari Abdul Hakim - SMAN 1 JALAN CAGAK | 2025 |
| 77 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Pencak Silat | Keyla Aulia Guntur - SMK PERCIK KIIC | 2025 |
| 78 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Taekwondo | Azzura Najiyah Zulfa - SMAN 1 MAJALAYA | 2025 |
| 79 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Taekwondo | Rayra Keyza Nur Ramdan - SMAN 1 KARAWANG | 2025 |
| 80 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Tarung Derajat | Aila Salsabila - SMPN 1 KARAWANG BARAT | 2025 |
| 81 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Tarung Derajat | Khalila Khairunnisa - SMPIT MENTARI ILMU | 2025 |
| 82 | Provinsi | Juara 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Jawa Barat - Tarung Derajat | Nanda Mar'Ah Tsamrotul Fuad Ahli Syariffu - SMPN 2 RENGASDENGKLOK | 2025 |
| 83 | Provinsi | Juara Harapan 2 | FTBI Jenjang SD Tingkat Provinsi - Ngarang Carpon Putri | Nazwa Ainun Khoirunnisa - SD Dar El Falah | 2025 |
| | | | | | |

Sumber: Disdikpora Kab. Karawang

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tabel di bawah ini dapat terlihat bagaimana penggunaan keuangan (anggaran) dalam mencapai sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang:

Tabel 3.2.1
Capaian Kinerja Utama dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | Tahun | Target | Realisasi | Capaian Target (%) | Capaian Target terhadap Target Akhir Renstra (%) | Rata-Rata Provinsi | Rata-Rata Nasional | Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi Anggaran (%) |
|---|---|------------------------------------|-----------------|---------------|--------------------|--|--------------------|--------------------|-----------------|-------------------------|-----------------------------------|
| Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | 2024 | 8.12 | 8.05 | 99.14 | 95.83 | 8.87 | 8.85 | 571,005,055,062 | 563,862,909,236 | 98.75 |
| | | 2025 | 8.11 | 8.31 | 102.47 | 98.93 | 9.14 | 9.07 | | | |
| | | <i>Target Akhir Renstra (2030)</i> | | | | | <i>8.40</i> | | | | |
| | Skor Literasi dan Numerasi | 2024 | - | 65.21 | - | 75.06 | - | - | 356,044,700 | 339,061,500 | 95.23 |
| | | 2025 | 71.59 | 73.14 | 102.17 | 86.87 | - | - | | | |
| <i>Target Akhir Renstra (2030)</i> | | | | | <i>74.83</i> | | | | | | |
| Meningkatnya daya saing pemuda | Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | 2024 | 17.22% | 21.41% | 124.33 | 84.19 | - | - | 3,635,259,300 | 3,502,105,600 | 96.34 |
| | | 2025 | 21.41% | 21.03% | 98.23 | 82.70 | - | - | | | |
| | | <i>Target Akhir Renstra (2030)</i> | | | | | <i>25.43%</i> | | | | |
| Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 2024 | - | - | - | - | - | - | 16,758,864,700 | 15,215,830,702 | 90.79 |
| | | 2025 | 10 Besar | 16 | 44.44 | 8.89 | - | - | | | |
| | | <i>Target Akhir Renstra (2030)</i> | | | | | <i>5 Besar</i> | | | | |

Dari tabel diatas, secara umum Akuntabilitas Keuangan Pencapaian Sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025 masuk pada kategori “Sangat Berhasil”, dimana realisasi anggaran yang tinggi disertai dengan pencapaian target yang tinggi juga.

Pengukuran kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang tahun 2025 dilakukan terhadap pendapatan dan belanja publik baik yang dibiayai dari APBD Kabupaten Karawang maupun dana dari provinsi atau dari pusat. Anggaran dan realisasi dana tersebut digunakan sebagai *input* pada masing-masing kegiatan yang dilakukan pengukuran, dan disajikan secara terperinci dalam lampiran.

Adapun mengenai anggaran dan realisasi belanja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024

| Uraian | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % Capaian |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Belanja Daerah | 1.546.088.908.624 | 1.468.930.240.731 | 95,01 |
| - Urusan Pendidikan | 573.466.515.900 | 563.269.414.869 | 98,22 |
| - Urusan Pemuda dan Olahraga | 21.908.442.200 | 16.995.117.020 | 77,57 |
| - Program Penunjang | 950.713.950.524 | 888.665.708.842 | 93,47 |

Tabel 3.2.3
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025

| Uraian | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % Capaian |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Belanja Daerah | 1.570.018.882.331 | 1.515.125.644.179 | 96,50 |
| - Urusan Pendidikan | 571.361.099.762 | 564.201.970.736 | 98,75 |
| - Urusan Pemuda dan Olahraga | 20.394.124.000 | 18.717.936.302 | 91,78 |
| - Program Penunjang | 978.263.658.569 | 932.205.737.141 | 95,29 |

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama tahun anggaran 2025. Laporan ini sangat disadari belum secara sempurna seperti yang diharapkan, namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang.

Upaya yang akan ditempuh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang antara lain memanfaatkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya untuk perbaikan pengelolaan kinerja, meningkatkan SDM pengelola kinerja serta memberdayakan lembaga yang terkait langsung dengan komponen pendidikan dan perbaikan dalam perencanaan dan penganggaran, sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Tahun 2025 diharapkan dapat menyajikan informasi kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang secara memadai kepada publik dan para pemangku kepentingan Bidang Pendidikan, Pemuda dan Olahraga baik dalam aspek format penyajian maupun aspek akuntabilitasnya.

PENGUKURAN KINERJA SASARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab.Karawang

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA SASARAN | TARGET | REALISASI | % | PROGRAM/KEGIATAN | Anggaran (Rp) | | % |
|--|---|---|----------|--------------|--------|--|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | | | | | | | PAGU | REALISASI | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya kualitas hasil belajar anak usia sekolah | Rata-rata Lama Sekolah | 8,11 | 8,31 | 102,47 | Program Pengelolaan Pendidikan | 571.005.055,062 | 563.862.909.236 | 98,75 |
| | | Skor Literasi dan Numerasi | 71,59 | 73,14 | 102,17 | Program Pengembangan Kurikulum | 105.570.400 | 105.570.400 | 100,00 |
| | | | | | | Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan | 94.874.300 | 91.731.100 | 96,69 |
| | | | | | | Program Pengendalian Perizinan Pendidikan | 50.000.000 | 36.160.000 | 72,32 |
| | | | | | | Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra | 105.600.000 | 105.600.000 | 100,00 |
| JUMLAH REALISASI ANGGARAN PER SASARAN | | | | | | | 571.361.099.762 | 564.201.970.736 | 98,75 |
| 2 | Meningkatnya daya saing pemuda | Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | 21,41% | 21,03% | 98,23 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | 2.983.921.700 | 2.850.768.000 | 95,54 |
| | | | | | | Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | 651.337.600 | 651.337.600 | 100,00 |
| JUMLAH REALISASI ANGGARAN PER SASARAN | | | | | | | 3.635.259.300 | 3.502.105.600 | 96,34 |
| 3 | Meningkatnya prestasi olahraga | Peringkat olahraga pada multievent provinsi | 10 Besar | Peringkat 16 | 44,44 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | 16.758.864.700 | 15.215.830.702 | 90,79 |
| JUMLAH REALISASI ANGGARAN PER SASARAN | | | | | | | 16.758.864.700 | 15.215.830.702 | 90,79 |
| | | | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 978.263.658.569 | 932.205.737.141 | 95,29 |
| JUMLAH ANGGARAN | | | | | | | 1.570.018.882.331 | 1.515.125.644.179 | 96,50 |

Karawang, 30 Desember 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN KARAWANG



Drs. H. BAWAN SETIAWAN, NK, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196709091986031002